

ABSTRAK

Zulvia, 2026. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi penggunaan media kolase berbahan limbah terhadap kemampuan pemanfaatan limbah serta kualitas hasil karya siswa kelas III pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di UPT SPF SDN Kakatua Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling yang melibatkan siswa kelas III dan guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, tes praktik, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan mengacu pada teori pengaruh sosial Kelman yang meliputi kepatuhan, identifikasi, dan internalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kolase berbahan limbah memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemanfaatan limbah siswa. Di jelaskan pada 3 tahapan teori kelman pada tahap kepatuhan, siswa mampu mengikuti instruksi dalam penggunaan bahan limbah; pada tahap identifikasi, siswa mulai mengembangkan kreativitas melalui peniruan dan modifikasi ide; sedangkan pada tahap internalisasi, siswa menunjukkan kesadaran mandiri dalam memanfaatkan limbah sebagai media berkarya. Selain itu, kualitas hasil karya kolase siswa menunjukkan kategori baik yang ditinjau dari aspek kreativitas, kerapian, ketepatan pemilihan bahan, dan kesesuaian tema. Temuan ini mengindikasikan bahwa media kolase tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap kreatif dan kepedulian lingkungan siswa.

Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media kolase berbahan limbah dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SBK di sekolah dasar.

Kata kunci: *media kolase, pemanfaatan limbah, kreativitas, SBK, pengaruh sosial*